

ANALISIS EVALUASI PEMBELAJARAN DARING BERORIENTASI PADA KARAKTER SISWA

Nurliana Apriyanti

Universitas Muhammadiyah Prof.DR.Hamka

Email: nurlianaapriyanti15@gmail.com

Feli Cianda Adrin Burhendi

Universitas Muhammadiyah Prof.DR.Hamka

Email: felicianda@uhamka.ac.id

Abstract: The learning system is in the midst of the 19th plague that hit all countries in the world. This contagious virus causes many things, especially in the world of education. The learning process that usually occurs in schools must now be undertaken at home or can be called premises Distance Education (PJJ) conducted by all schools in Indonesia, especially in the area of DKI Jakarta. The purpose of this study was to determine the online learning evaluation by correlating students' characters. Evaluation of online learning is oriented towards student characters that can be seen by students' characters including responsibility, discipline, independence, curiosity, honesty and hard work. Online learning is certainly known as e-learning, where teachers also become required to be able to use applications for the learning process online. Applications used for online learning such as WhatsApp, Google Classroom, Zoom, Google Meet, and others.

Keyword: Evaluation of learning, character, online

Abstrak: Sistem pembelajaran ditengah wabah covid-19 yang melanda seluruh negara didunia. Virus yang menular ini menyebabkan banyak hal terutama pada dunia pendidikan. Proses pembelajaran yang biasanya terjadi disekolah kini harus dijalani di rumah atau bisa disebut denga Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) yang dilakukan oleh seluruh sekolah yang ada di Indonesia terutama di daerah DKI Jakarta. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ealuasi pembelajaran daring dengan beroorientasi pada karakter siswa. Evaluasi pembelajaran daring berorientasi pada karakter siswa yang dapat dilihat karakter siswa antara lain tanggungjawab, disiplin, mandiri, rasa ingin tahu, jujur dan kerja keras. Pembelajaran online ini tentu dikenal denga e-learning, dimana guru pun menjadi dituntut untuk mampu menggunakan aplikasi untuk proses pembelajaran secara daring. Aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring seperti whatsapp, google classroom, zoom, google meet, dan lain-lain.

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran, Karakter, Daring

PENDAHULUAN

Manusia didunia ini sedang berada dalam situasi yang menyedihkan akibat adanya wabah Coronavirus Disease (Covid-19) yang tengah melanda hampir di seluruh dunia (Darmalaksana et al., 2020). Berbagai negara telah menerapkan isolasi yaitu pemisahan antara orang yang sakit terinfeksi dengan tidak, dengan upaya untuk melindungi orang agar tidak terinfeksi virus tersebut (Wilder-Smith & Freedman, 2020) (Smith and Freedman, 2020). Karantina medis dilakukan dengan upaya untuk mencegah penyebaran penyakit menular di era modern (Goje, 2017).

Penyakit ini sudah menjadi permasalahan dunia. Dengan ditetapkannya, wabah corona sebagai pandemik, pemerintah Indonesia dengan cepat dan tanggap menganjurkan warganya untuk menerapkan *social distancing* atau mengisolasi diri dirumah untuk mengantisipasi penyebaran virus yang semakin meluas. Indonesia dengan spontan menerapkan kebijakan belajar dari rumah, bekerja dari rumah dan beribadah dirumah atau yang biasa disebut dengan Work Form Home (WFH) (Darmalaksana et al., 2020).

Evaluasi merupakan proses sistematis, bersifat komprehensif meliputi pengukuran, penilaian, analisis dan

interpretasi informasi/data untuk memastikan sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran tersebut (Joko Widiyanto, S.Pd., 2013). Dalam proses pembelajaran, evaluasi merupakan bagian yang terpenting. Alternatif dalam evaluasi mencakup pengukuran dan penilaian dalam pembelajaran. Dengan demikian evaluasi merupakan kegiatan yang lebih kompleks dibandingkan dengan pengukuran dan penilaian. Hasil evaluasi pembelajaran dapat memberi keputusan yang profesional (Basri, 2017). Menurut Stufflebeam dalam (Kuntum) evaluasi pembelajaran suatu proses untuk memperoleh gambaran sekaligus informasi yang bermanfaat untuk menilai suatu proses kegiatan belajar.

Pembelajaran daring atau online pertama kali dikenal dengan perkembangan pembelajaran online berbasis elektronik atau (e-learning) sebagai alternatif dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan memberikan siswa untuk mengenal dunia teknologi (Mulya et al., 2020).

Kemampuan pada peserta didik dapat dengan mudah diamati serta dievaluasi dengan mengkaji nilai-nilai karakter yang ditanamkan. Evaluasi pembelajaran yang berorientasi pada karakter siswa dianggap dapat meningkatkan intensitas dan kualitas pada

sema jenjang pendidikan. Pendidikan karakter merupakan bentuk penanaman nilai-nilai karakter kepada seluruh warga disekolah dengan meliputi bagian pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, orang lain, lingkungan maupun bangsa sehingga menjadi pribadi yang lebih baik (Basri, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis evaluasi pembelajaran daring yang berorientasi pada karakter siswa. Dengan adanya pembelajaran secara daring terlihat dari aspek: (1) Kemampuan guru dalam penggunaan aplikasi pembelajaran daring, (2) Kemampuan siswa dalam penggunaan aplikasi daring, dan (3) Karakter siswa dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran secara daring.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa sekolah di DKI Jakarta yang melakukan pembelajaran daring. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada guru dan siswa yang melakukan pembelajaran daring. Kuesioner guru memuat pertanyaan mengenai aplikasi untuk melaksanakan pembelajaran daring bersama siswa. Serta mengetahui kesiapan

guru dalam menyiapkan bahan ajar untuk pembelajaran daring. Kuesioner siswa memuat pertanyaan mengenai aplikasi yang digunakan pada saat pembelajaran daring, mengetahui karakter siswa melalui kuesioner yang memuat tentang pernyataan karakter seperti rasa ingin tahu, kerja keras, mandiri, disiplin, bertanggungjawab dan jujur. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Untuk menganalisis data kuantitatif berupa skor kuesioner guru dan siswa dengan menghitung persentase hasil jawaban. Untuk analisis kualitatif sebagai dasar pengambilan keputusan karakter siswa.

HASIL

A. Penggunaan aplikasi

Aplikasi yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan sistem pembelajaran daring berdasarkan hasil sebaran kuesioner didapatkan sebagai berikut:

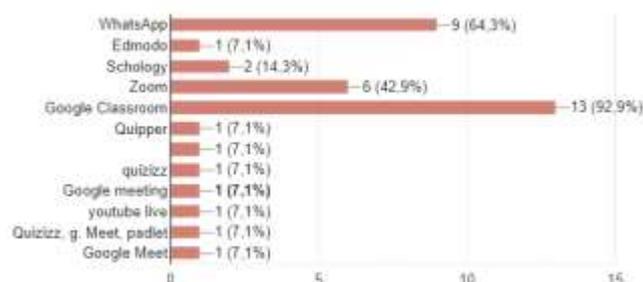


Diagram 1. Diagram aplikasi yang digunakan

Berdasarkan hasil yang diperoleh persentase tertinggi menunjukkan bahwa guru menggunakan aplikasi untuk

pembelajaran daring seperti google classroom 92,9%.

1. Evaluasi Pembelajaran Daring

Evaluasi penerapan pembelajaran daring berorientasi pada karakter siswa, peneliti menyebarkan kuesioner berdasarkan indikator pada Tabel 1. Hasil yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penyebaran Kuesioner Kepada Guru

Indikator	Persentase
Guru mempersiapkan materi untuk siswa sebelum memulai pembelajaran	78,5%
Guru membuat jadwal pertemuan pembelajaran secara daring	78,6%
Guru menyiapkan tugas yang akan diberikan kepada siswa	92,9%
Guru berupaya membangkitkan minat belajar pada siswa	85,7%
Guru menyiapkan media yang digunakan untuk pembelajaran daring	92,8%
Guru memilih media pembelajaran yang efektif dan efisien	92,8%
Guru menyediakan modul petunjuk penggunaan media kepada siswa	92,9%
Kegiatan pembelajaran daring terlaksana dengan baik (terstruktur, sesuai jadwal dan terkoordinasi)	92,9%
Kegiatan pembelajaran daring mengalami kendala pada jaringan (internet)	78,6%
Guru melakukan interaksi dengan siswa dalam pembelajaran daring	57,2%
Kualitas bahan ajar/pengajaran yang disajikan dalam sistem pembelajaran daring	64,3%

Media yang digunakan dinilai efektif dalam pembelajaran daring	71,4%
Penggunaan media pembelajaran daring yang mudah digunakan	82,1%
Dalam penggunaan media pembelajaran daring mudah untuk dioperasikan	71,4%
Penggunaan internet sebagai sumber informasi dan menambah wawasan	85,7%
Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran	71,5%
Guru melihat hasil tugas atau tes siswa yang diberikan secara dari	92,9%
Me Memberikan batasan waktu untuk pengumpulan tugas	92,9%
Kesesuaian tugas dan ujian dengan materi yang diajarkan	85,8%
Pemberian tugas secara terstruktur	85,7%
Dalam proses pembelajaran diadakan diskusi dan tanya jawab	71,5%
KeKetepatan siswa dalam mengumpulkan tugas	57,1%
Kesesuaian tugas yang diberikan dengan nilai hasil belajar	78,6%
Persentase Rata-rata	87,2%

Berdasarkan Tabel 1, persentase rata-rata 87,2% indikator nomor 1-23 dan memperlihatkan bahwa guru masuk dalam kategori baik dalam evaluasi pembelajaran. Persentase yang didapat paling rendah dengan nilai yaitu 57,1-64,3 (indikator pada nomer 10,11 dan 22). Persentase tertinggi 92,9%, bisa disimpulkan bahwa guru sudah dengan baik mempersiapkan media hingga bahan ajar untuk pembelajaran daring.

2. Penggunaan aplikasi Siswa

Penggunaan aplikasi untuk pembelajaran secara daring sesuai dengan media atau aplikasi yang diajurkan oleh guru.



Diagram 2. Penggunaan aplikasi dalam pembelajaran daring

Guru bersama dengan siswa melakukan sistem pembelajaran daring menggunakan google classroom sebagai alat bantu untuk proses belajar mengajar.

B. Analisis Data Hasil Kuesioner Nilai-Nilai Karakter Siswa

1. Karakter Jujur Pada Siswa

Data hasil rekapitulasi kuesioner nilai-nilai karakter siswa pada evaluasi pembelajaran daring di SMA dilihat dari karakter jujur sebagai berikut:

Tabel 2. Karakter Jujur Pada Siswa

No	Indikator	Rerata	Kategori
1	Tidak mencontek dalam mengerjakan tugas	3,4	Tinggi
Rerata		3,4	Tinggi

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai karakter jujur pada siswa SMA adalah tergolong dalam kategori baik. Dengan demikian hasil dari kuesioner yang dilakukan pada karakter jujur berdasarkan indikator dapat dikatakan bahwa karakter jujur ini sebagian besar

siswa sudah baik dengan nilai rerata 3,4 pada kualifikasi tinggi.

Pernyataan diatas diperkuat sesuai dengan hasil kuesioner yang diberikan kepada siswa pada evaluasi pembelajaran daring menunjukkan bahwa karakter jujur pada siswa tergolong dalam kriteria 78%.

2. Karakter Tanggungjawab Pada Siswa

Data hasil rekapitulasi kuesioner nilai-nilai karakter siswa pada evaluasi pembelajaran daring pada siswa SMA dilihat dari karakter tanggungjawab adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Karakter Tanggungjawab Pada Siswa

No	Indikator	Rerata	Kategori
1	Mengerjakan semua tugas kelas dengan baik pada waktu yang telah ditetapkan.	3,6	Tinggi
2.	Menggunakan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas-tugas dan tes yang diberikan.	3,4	Tinggi
Rerata		3,6	Tinggi

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai karakter bertanggungjawab pada siswa SMA adalah tergolong dalam kategori baik. Dengan demikian hasil kuesioner yang dilakukan pada karakter bertanggungjawab berdasarkan indikator dapat dikatakan bahwa karakter bertanggungjawab ini sebagian besar siswa

sudah baik dengan rerata 3,6 termasuk dalam kualifikasi tinggi. “Mengerjakan tugas dan tes dengan baik serta menyelesaikannya dengan tepat waktu” berada pada kategori baik dengan 74,5% menunjukkan kategori kuat.

3. Karakter Disiplin Pada Siswa

Data hasil rekapitulasi kuesioner nilai karakter disiplin pada siswa dalam proses evaluasi pembelajaran daring , dilihat dari karakter disiplin pada siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Karakter Disiplin Pada Siswa

No	Indikator	Rerata	Kategori
1	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan	3,8	Tinggi
Rerata		3,8	Tinggi

Data pada tabel menunjukkan bahwa nilai karakter disiplin siswa SMA adalah tergolong dalam kategori baik. Sesuai dengan gambaran karakter disiplin siswa pada indikator “siswa tertib dalam melaksanakan pembelajaran daring” sesuai dengan rerata 3,8 yang tergolong dalam kategori tinggi. Sesuai dengan pernyataan pada kuesioner yaitu “Mengumpulkan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan” dengan kriteria kuat dengan rerata 83%. Tingkat karakter disiplin yang tergolong dalam kategori baik.

4. Karaker Mandiri Pada Siswa

Berdasarkan hasil data kuesioner menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter yang ada pada siswa dalam evaluasi pembelajaran daring yaitu :

Tabel 5. Karakter Mandiri Pada Siswa

No	Indikator	Rerata	Kategori
1	Mengerjakan tugas secara mandiri	3,3	Tinggi
Rerata		3,3	Tinggi

Data pada tabel diatas menunjukan bahwa nilai karakter mandiri pada siswa dalam proses pembelajaran daring masing tergolong positif. Gambaran mengenai karakter mandiri ini terlihat pada siswa pernyataan “saya mengerjakan tugas secara mandiri” sesuai dengan indikator menunjukkan nilai rerata 3,3 yang tergolong dalam kategori baik. Dengan demikian, hasil pembahasan yang dilakukan pada rakter mandiri berdasarkan indikator mandiri termasuk dalam kategori dengan kualifikasi tinggi.

5. Karakter Rasa Ingin Tahu Pada Siswa

Data hasil rekapitulasi kuesioner nilai karakter rasa ingin tahu pada siswa dalam proses evaluasi pembelajaran daring , dilihat dari karakter disiplin pada siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa

No	Indikator	Rerata	Kategori
----	-----------	--------	----------

1	Bertanya kepada guru dan teman tentang materi	3,8	Tinggi
2	Bertanya atau membaca sumber di luar buku teks tentang materi yang terkait dengan pelajaran	3,9	Tinggi
Rerata		3,9	Tinggi

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai karakter rasa ingin tahu pada siswa tergolong dalam kategori positif atau cukup baik. Gambaran pada karakter rasa ingin tahu siswa terlihat pada indikator 1 “saya menganggap bahwa dengan bertanya pengetahuan saya akan bertambah” berada pada kategori tinggi dengan nilai rerata 3,8. Pada indikator 2 “ membaca dapat memperluas wawasan dan pengetahuan” rerata 3,9 yang tergolong dalam kategori tinggi. Dengan demikian rasa ingin tahu siswa dalam proses pembelajaran daring tergolong dalam kriteria kuat dengan rerata 89,8%.

6. Karakter Kerja Keras Pada Siswa

Data hasil rekapitulasi kuesioner nilai karakter kerja keras pada siswa dalam proses evaluasi pembelajaran daring, dilihat dari karakter disiplin pada siswa adalah sebagai berikut :

No	Indikator	Rerata	Kategori
1	Selalu berusaha untuk mencari informasi tentang materi pelajaran dari berbagai sumber	3,3	Tinggi

2	Tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan dalam belajar	3,9	Tinggi
Rerata		3,6	Tinggi

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai karakter kerja keras pada siswa tergolong dalam kategori positif atau baik. Gambaran karakter kerja keras siswa sesuai dengan indikator “saya berusaha mencari sumber belajar lain jika buku yang saya miliki tidak mampu mengatasi kesulitan belajar” dengan rerata 3,9 tergolong kualifikasi tinggi.

PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran tentu harus mengacu pada tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai atau tidaknya dengan mengacu pada proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilaksanakan (Umi Hasanah).

Pembelajaran daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir ini. Proses pembelajaran tatap muka sudah dianggap sebagai model tradisional, sehingga membutuhkan inovasi baru sebagai fasilitas pembelajaran yang lebih baik dengan memanfaatkan teknologi yang ada (Darmalaksana et al., 2020).

Karakter peserta didik akan terbentuk melalui latihan-latihan atau pembiasaan. Penerapan pendidikan karakter tidak hanya sekedar pada transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi dengan menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, mandiri, bertanggung jawab, kerja keras dan rasa ingin tahu pada peserta didik (Maryati & Sianturi, 2019).

Dalam hal ini evaluasi pembelajaran daring dapat dilihat dengan menanamkan nilai-nilai pada karakter siswa. Walaupun dengan melakukan pembelajaran daring pendidik mesti memahami karakter dari peserta didiknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai evaluasi pembelajaran daring berorientasi pada karakter siswa dapat disimpulkan bahwa :

- (1) Penggunaan aplikasi google classroom lebih sering digunakan sebagai media pembelajaran daring,
- (2) Guru mempersiapkan bahan ajar untuk pembelajaran daring dengan efektif dan efisien,
- (3) Karakter pada peserta didik dilihat dengan pembelajaran daring seperti tanggungjawab, disiplin, mandiri, jujur, kerja keras dan rasa ingin tahu.
- (4) Karakter tersebut dinilai sudah cukup baik dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, I. (2017). Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar (SD) Berbasis Pendidikan Karakter dan Multikultural. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(4), 247. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i4.12593>
- Darmalaksana, W., Hambali, R. Y. A., Masrur, A., & Muhlas. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*, 1(1), 1–12.
- Goje, K. (2017). Preventative Prophetic Guidance in Infection and Quarantine. *Journal of Usuluddin*, 45(2), 155–170. <https://doi.org/10.22452/usuluddin.vo145no2.7>
- Joko Widiyanto, S.Pd., M. P. (2013). 済無 No Title No Title. In *Evaluasi Pembelajaran* (Vol. 53, Issue 9). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Maryati, & Sianturi, R. (2019). Prosiding seminar nasional pendidikan program pascasarjana universitas PGRI Palembang. *Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21 (Revolusi Industri 4.0)*, 2, 999–1015.
- Mulya, R., Ambiyar, A., & Wakhinuddin, W. (2020). Evaluasi Pembelajaran Online Berbasis Moodle Pada Mata Kuliah Sistem Operasi. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 39. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1653>
- Wilder-Smith, A., & Freedman, D. O. (2020). Isolation, quarantine, social distancing and community

containment: Pivotal role for old-style
public health measures in the novel
coronavirus (2019-nCoV) outbreak.
Journal of Travel Medicine, 27(2), 1–
4. <https://doi.org/10.1093/jtm/taaa020>